

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI BERMUATAN
VASUDHAIVA KUTUMBAKAM MATERI KEKAYAAN BUDAYA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NEGERI 11 SESETAN DENPASAR
SELATAN**

Oleh

Desak Made Dita Cahyarani, S NIM 2211031191

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rancang bangun, validitas, dan efektivitas media video pembelajaran animasi bermuatan *Vasudhaiva Kutumbakam* pada materi Kekayaan Budaya mata pelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 11 Sesetan Denpasar Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model *ADDIE* yang meliputi tahap *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancang bangun media berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 95,00%. Validitas media berdasarkan hasil validasi ahli menunjukkan persentase sebesar 98,44% dari ahli isi, 94,31% dari ahli desain instruksional, dan 92,64% dari ahli media pembelajaran yang seluruhnya berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba perorangan memperoleh persentase 94,44% dan uji coba kelompok kecil sebesar 95,37%, keduanya berada pada kualifikasi sangat baik. Pada uji efektivitas, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran animasi bermuatan *Vasudhaiva Kutumbakam*. Hasil uji *t* menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar 19,63 lebih besar dari *t*-tabel sebesar 2,06 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, media video pembelajaran animasi bermuatan *Vasudhaiva Kutumbakam* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS materi Kekayaan Budaya kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: video pembelajaran animasi, *Vasudhaiva Kutumbakam*, kekayaan budaya Indonesia, IPAS, sekolah dasar

ABSTRACT

This study aimed to determine the design, validity, and effectiveness of an animated instructional video incorporating Vasudhaiva Kutumbakam values on the topic of Cultural Diversity in the IPAS subject for fourth-grade students at SD Negeri 11 Sesetan, South Denpasar. This research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of the Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The results showed that the media design was categorized as very good, with a percentage of 95.00%. The validity of the media based on expert validation obtained 98.44% from the content expert, 94.31% from the instructional design expert, and 92.64% from the media expert, all classified as very good. The individual trial achieved 94.44%, while the small group trial obtained 95.37%, both categorized as very good. In the effectiveness test, the alternative hypothesis (H_1) stated that there was a significant difference in students' learning outcomes before and after using the animated instructional video incorporating Vasudhaiva Kutumbakam values. The t-test result showed that the calculated t-value (19.63) was higher than the t-table value (2.06) at a 5% significance level, indicating that H_1 was accepted. Therefore, the animated instructional video incorporating Vasudhaiva Kutumbakam values proved to be effective for use in fourth-grade IPAS learning on the topic of Cultural Diversity.

Keywords: *animated learning video, Vasudhaiva Kutumbakam, Indonesian cultural diversity, IPAS, elementary school*

